

## **PENERAPAN NILAI ISLAM MODERAT DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI**

**Muhammad Taufiqur Rahman<sup>1</sup>Moch. Bachrurrosyady Amrullah<sup>2</sup>Ali Ahmad Yenuri<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik Indonesia

[muhammadtaufiqurrohman280200@gmail.com](mailto:muhammadtaufiqurrohman280200@gmail.com)<sup>1</sup> [rosyady.edu@gmail.com](mailto:rosyady.edu@gmail.com)<sup>32</sup>

[aliyenuri@unkafa.ac.id](mailto:aliyenuri@unkafa.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Islam moderat (wasathiyah) merupakan paradigma keberagamaan yang menekankan keseimbangan, keadilan, dan toleransi dalam memahami serta mengamalkan ajaran Islam. Di tengah menguatnya tantangan radikalisme, intoleransi, dan eksklusivisme keagamaan, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai Islam moderat melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual dan analitis penerapan nilai-nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research), dengan menganalisis sumber-sumber primer dan sekunder berupa Al-Qur'an, hadis, buku akademik, serta jurnal ilmiah relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI dapat diwujudkan melalui pengembangan kurikulum yang inklusif, metode pembelajaran dialogis dan kritis, serta keteladanan dosen dalam bersikap moderat. Penerapan tersebut berkontribusi pada pembentukan karakter mahasiswa yang toleran, demokratis, dan berkeadaban, sekaligus memperkuat peran PAI sebagai instrumen pembinaan keislaman yang rahmatan lil 'alamin di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci : Islam Moderat, Pendidikan Agama Islam, Perguruan Tinggi, Moderasi Beragama

### **Abstract**

Moderate Islam (wasathiyah) is a paradigm of religiosity that emphasizes balance, justice, and tolerance in understanding and practicing Islamic teachings. Amid the increasing challenges of radicalism, intolerance, and religious exclusivism, higher education institutions play a strategic role in instilling the values of moderate Islam through Islamic Religious Education (PAI). This article aims to conceptually and analytically examine the implementation of moderate Islamic values in PAI learning at universities. This study employs a qualitative method with a library research approach by analyzing primary and secondary sources such as the Qur'an, Hadith, academic books, and relevant scholarly journals. The findings indicate that the implementation of moderate Islamic values in PAI learning can be realized through inclusive curriculum development, dialogical and critical learning methods, and the exemplary conduct of lecturers in practicing moderation. This implementation contributes to shaping students' tolerant, democratic, and ethical character, while strengthening the role of PAI as an instrument for fostering Islamic values that embody rahmatan lil 'alamin in higher education.

Keywords : Moderate Islam, Islamic Religious Education, Higher Education, Religious Moderation

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan institusi strategis dalam pembentukan karakter intelektual dan moral generasi muda. Dalam konteks masyarakat multikultural dan majemuk seperti Indonesia, pendidikan tidak hanya dituntut menghasilkan insan yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sikap keberagamaan yang moderat dan inklusif. Fenomena radikalisme dan intoleransi yang menyasar kalangan mahasiswa menunjukkan pentingnya penguatan nilai Islam moderat dalam proses pendidikan, khususnya melalui mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI).

Islam moderat atau *wasathiyyah* merupakan konsep keberagamaan yang menekankan jalan tengah, keseimbangan, dan keadilan. Konsep ini memiliki dasar teologis yang kuat dalam Al-Qur'an dan Sunnah, serta relevan dengan konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pembelajaran PAI di perguruan tinggi perlu diarahkan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai moderasi beragama.

Artikel ini membahas bagaimana penerapan nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi, meliputi aspek konseptual, strategi implementasi, serta implikasinya terhadap pembentukan karakter mahasiswa.

## LANDASAN TEORETIS

### 1. Konsep Islam Moderat (*Wasathiyyah*)

Islam moderat berasal dari konsep *wasathiyyah* yang bermakna pertengahan, adil, dan seimbang. Al-Qur'an menyebut umat Islam sebagai *ummatan wasathan* (QS. Al-Baqarah: 143), yang menunjukkan karakter ideal umat Islam sebagai penegak keadilan dan keseimbangan. Islam moderat menolak sikap ekstremisme, baik dalam bentuk radikalisme maupun liberalisme yang berlebihan.

Nilai-nilai utama Islam moderat meliputi *tawassuth* (jalan tengah), *tawazun* (keseimbangan), *i'tidal* (keadilan), *tasamuh* (toleransi), dan *musawah* (kesetaraan). Nilai-nilai ini menjadi fondasi penting dalam membangun kehidupan sosial yang harmonis dan damai.

### 2. Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi

Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi bertujuan mengembangkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia mahasiswa, serta membentuk kesadaran beragama yang

rasional dan kontekstual. PAI memiliki peran strategis dalam membentuk cara pandang mahasiswa terhadap realitas sosial-keagamaan yang plural.

Dalam konteks moderasi beragama, PAI dituntut untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam moderat dalam materi, metode, dan evaluasi pembelajaran, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara normatif, tetapi juga mampu mengamalkannya secara kontekstual dan humanis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Data dikumpulkan melalui penelaahan terhadap sumber-sumber primer seperti Al-Qur'an dan hadis, serta sumber sekunder berupa buku-buku akademik, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan terkait moderasi beragama.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (content analysis), yaitu mengkaji dan menginterpretasikan gagasan, konsep, serta temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penerapan nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI di perguruan tinggi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Integrasi Nilai Islam Moderat dalam Kurikulum PAI**

Penerapan nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI dimulai dari pengembangan kurikulum yang inklusif dan kontekstual. Materi PAI perlu dirancang untuk menekankan nilai toleransi, keadilan, dan anti-kekerasan, serta memperkenalkan keragaman pemikiran dalam Islam.

Kurikulum PAI yang berorientasi pada moderasi beragama tidak hanya menekankan hafalan dan pemahaman teks, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap isu-isu sosial-keagamaan kontemporer.

### **2. Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Moderasi**

Strategi pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai Islam moderat antara lain melalui metode dialogis, diskusi kelompok, studi kasus, dan problem-based learning. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk berdialog, menghargai perbedaan pendapat, dan mengembangkan sikap terbuka.

Dosen PAI memiliki peran penting sebagai fasilitator dan teladan dalam menerapkan nilai-nilai moderasi. Sikap dosen yang inklusif, adil, dan menghargai perbedaan akan memberikan pengaruh signifikan terhadap internalisasi nilai Islam moderat pada diri mahasiswa.

### **3. Implikasi terhadap Pembentukan Karakter Mahasiswa**

Penerapan nilai Islam moderat dalam pembelajaran PAI berimplikasi pada terbentuknya karakter mahasiswa yang toleran, demokratis, dan bertanggung jawab. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perdamaian yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan kebangsaan.

Selain itu, internalisasi nilai Islam moderat juga memperkuat komitmen mahasiswa terhadap persatuan dan keutuhan bangsa, serta mencegah berkembangnya paham radikal yang bertentangan dengan prinsip Islam rahmatan lil ‘alamin.

## **KESIMPULAN**

Penerapan nilai Islam moderat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi merupakan langkah strategis dalam membangun keberagamaan mahasiswa yang inklusif dan berkeadaban. Melalui pengembangan kurikulum yang kontekstual, strategi pembelajaran dialogis, dan keteladanan dosen, nilai-nilai Islam moderat dapat diinternalisasikan secara efektif.

Pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama tidak hanya berkontribusi pada penguatan pemahaman keislaman mahasiswa, tetapi juga pada pembentukan karakter yang toleran, adil, dan cinta damai. Oleh karena itu, penguatan nilai Islam moderat perlu terus dikembangkan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azra, A. (2017). *Islam Indonesia: Kontribusi pada Peradaban Global*. Jakarta: Mizan.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag.
- Qardhawi, Y. (2010). *Fiqh al-Wasathiyah al-Islamiyyah*. Kairo: Dar al-Shuruq.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.